

## DAFTAR PUSTAKA

- Amijaya, M., Y, Pata'dunga., dan A.R, Thaha. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi Terhadap Serapan Posfor dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Lembah Palu Di Entisols Sidera. *Agrotekbis*. 3(2) : 187-197.
- Ayu, I.M. 2007. Efek Mulsa Jerami Padi dan Pupuk Kandang Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah di Daerah Pesisir. *Agrotrop*. 26(1) : 33-40.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Produksi Tanaman Sayuran Bawang Merah Nasional Tahun 2011-2017. <https://www.bps.go.id/>. Diunduh pada Minggu, 9 September 2018.
- Cummings, P. S. 2009. The Application of Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) In Low Input and Organic Cultivation of Gramineous Crops; Potential and Problems. *Environmental Biotechnology*. 5(2) : 43-50.
- Dwidjoseputro. 2009. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 200 hal.
- Edy, S.S., L, Soesanto., dan T.A.D, Haryanto. 2007. Penekanan Hayati Penyakit Moler Pada Bawang Merah dengan *Trichoderma Harzianum*, *Trichoderma Koningii*, dan *Pseudomonas fluorescens* P60. *J. HPT Tropika*. 7(1) : 53-61.
- Gomez, K.A., dan A.A, Gomez. 1995. *Prosedur Statistika untuk Penelitian Pertanian*. Universitas Indonesia. Depok. 698 hal.
- Handinal, A.S. 2012. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi Pada Berbagai Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.) dan Kedelai (*Glycine max* L. Merril) Dalam Sistem Tumpangsari. Universitas Andalas. Padang.
- Hartatik, W., dan L.R. Widowati. 2010. Pupuk Kandang. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor. Hal 59-62.
- Husen, E., R, Saraswati dan R.D, Hastuti. 2008. Rizhobakteri Pemacu Tumbuh Tanaman. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor. Hal 191-210.
- Jumin, H. B. 2010. *Dasar - Dasar Agronomi*. PT. Raja Grafindo. Jakarta. 250 hal.
- Lana, W. 2010. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi Dan Berat Benih Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *GaneÇ Swara*. 4(2) : 81-86.

- McMillan, S. 2007. Promoting Growth With PGPR. Soil Foodweb. Canada Ltd. Soil Biology Laboratory and Learning Center : 32-34.
- Orhan, E., A, Esitken., S, Ercisli., M, Turan., dan F, Sahin. 2006. Effects of Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) on Yield, Rrowth and Nutrient Contents in Organically Growing Raspberry. *Scientia Horticulturae*. 111(1) : 38–43.
- Pratiwi, F., Marlina., dan Mariana. 2017. Pengaruh Pemberian *Plant Growth Promoting Rhizobakteria* (PGPR) dari Akar Bambu Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Agrotropika Hayati*. 4 (2). 77 - 83.
- Pitojo, S. 2003. *Benih Bawang Merah*. Kanisius. Yogyakarta. 82 hal.
- Puspita, R.S. 2018. Pengaruh *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata* Sturt). Skripsi. Universitas Brawajaya. 72 hal.
- Rahayu, E., dan Berlian, N. 2007. *Bawang Merah*. Penebar Swadaya. Jakarta. 94 hal.
- Ramadhan, M.P., dan M.D, Maghfoer. 2018. Respons Dua Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Plant Growth Promoting Rizhobacteria (PGPR) dengan Konsentrasi Berbeda. *Jurnal Produksi Tananam*. 6 (5) : 700-707.
- Rukmana, R. 2002. *Bawang Merah, Budidaya dan Pengolahan Pascapanen*. Kanisius. Yogyakarta. 68 hal.
- Samadi. 2003. *Intensifikasi Budidaya Bawang Merah*. Kanisius. Yogyakarta. 80 hal.
- Sartono. 2009. *Bawang Merah, Bawang Putih, Bawang Bombay*. Intimedia Ciptanusantara. Jakarta Timur. 57 hal.
- Sejati, H.K., M, Astiningrum., dan Tujiyanta. 2017. Pengaruh Macam Pupuk Kandang dan Konsentrasi *Pseudomonas fluorescens* Pada Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* Var. *Ascalonicum*, L.) Varitas Crok Kuning. *VIGOR: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*. 2 (2) : 55 – 59
- Setiawan, R.B. 2011. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L) Varietas Granola yang diberi Porasi M-BIO dan Pupuk NPK 15-15-15. *Jerami*. 4(3) : 197-205.

- Simanungkalit, R.D.M., Suriadikarta., D.A, Saraswati,R., Setyorini, D., dan Hartatik,W. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.. Bogor. 313 hal.
- Soenyoto, E. 2016. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) Varietas Bauji Terhadap Perlakuan Dosis Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk NPK. *Jurnal Hijau Cendekia*. 1(2) : 33-38.
- Soesanto, L. 2013. *Pengantar Pengendali Hayati Penyakit Tanaman*. Rajawali Pers. Jakarta. 456 hal.
- Subhan. 1992. Pengaruh Waktu Aplikasi dan Dosis Pupuk NPK (15:15:15) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) Varietas Ampenan. *Jurnal Hortikultura*. 20 (3) : 134-143.
- Sunarjono. 2003. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. UI Press. Jakarta. 428 hal.
- Suriani, N. 2011. *Bawang Bawa Untung Budidaya Bawang Merah dan Bawang Putih*. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta. 30 hal.
- Taufik M., S.H, Hidayat., G, Suastika., S.M, Sumaraw., dan Sriani S. 2005. Kajian Plant Growth Promoting Rhizobacteria sebagai Agens Proteksi Cucumber Mosaic Virus dan Chilli Veinal Mottle Virus pada Cabai. *Hayati*. 2(4) : 139-144.
- Umboh dan Andre. 1997. *Petunjuk Penggunaan Mulsa*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta. 89 hal.
- Van Loon LC. 2007. Plant Responses to Llant Growth-Promoting Rhizobacteria. *Eur J Plant Pathol* 119 : 243-254.
- Wahyuningsih, E., N, Herlina., dan S.Y, Tyasmoro. 2017. Pengaruh Pemberian PGPR (Plant Growth Promoting Rizhobacteria) dan Pupuk Kotoran Kelinci Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascolonicum L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(4) : 591-599.
- Wibowo, S. 2005. *Budidaya Bawang Putih, Merah dan Bombay*. Jakarta: Penebar Swadaya. 194 hal.
- Widyati, E. 2013. Dinamika Komunitas Mikroba di Rizosfir dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Hutan. *Tekno Hutan Tanaman*. 6(2) : 55-64.
- Zulkarnain. 2013. *Budidaya Sayuran Tropis*. PT. Bumi Aksara. Jakarta. 240 hal.